

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah penduduk, dan jumlah biro wisata terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari empat kabupaten dan satu kota yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Data Panel dengan model fixed effect. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata, sedangkan jumlah biro wisata tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata.

Kata Kunci : jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah penduduk, jumlah biro wisata, pendapatan asli daerah sektor pariwisata, fixed effect model

ABSTRACT

This research aims to identify the influence of tourist visit numbers, hotels numbers, total population, and number of tour agency toward locally-generated revenue on tourism those are Sleman Regency, Bantul Regency, Kulonprogo Regency, Gunungkidul Regency, and Yogyakarta City. Data used in research were secondary data complied from Central Bureau of Statistic (BPS) and Government Tourism Office of Special Region Of Yogyakarta. Analysis instrument used in the research was Panel Data Regression with fixed effect model. Based on the analysis conducted, it was indicated that tourist visit number, hotel number, total population, give positive and significant influence toward locally-generated revenue on tourism sector. Whils the number of tour agency doesn't influence locally-generated revenue on tourism sector significantly.

Keyword: tourist visit numbers, hotel numbers, total population, number of tour agency, locally-generated revenue on tourism sector, fixed effect model.